

**IMPLEMENTASI TRANSFORMASI DIGITAL DAN MANAJEMEN
PENGETAHUAN DALAM PENGUATAN DAYA SAING PERGURUAN TINGGI DI
ERA SOCIETY 5.0 STUDI KASUS DI UIN SYEKH WASIL KEDIRI**

Binti Fikhratin¹, Ummu Abiha Al Zahra², Syafiq Al Faizar³, Lucky Ilham Prayoga⁴

¹UIN Syekh Wasil Kediri

²UIN Syekh Wasil Kediri

³UIN Syekh Wasil Kediri

⁴UIN Syekh Wasil Kediri

Alamat email : 1ffikrotrin@gmail.com, 2ummuabiha2101@gmail.com,
3alfaizar1997@gmail.com 4luckyilham@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of digital transformation and knowledge management at UIN Syekh Wasil Kediri in strengthening the university's competitiveness in the era of Society 5.0. The research employs a qualitative case study method conducted at the UIN Syekh Wasil Kediri Library, with data collected through semi-structured interviews with the Head of the Library and documentation of digital services. Data were analyzed using a descriptive qualitative approach based on interview transcripts. The findings indicate that digital transformation has been implemented through SIAKAD, e-learning, a digital repository, and SLiMS-based library automation. These initiatives have improved efficiency, accelerated access to information, and supported academic activities more flexibly. However, challenges remain regarding infrastructure, data security, and the varying levels of digital literacy among academic staff and students. In terms of knowledge management, explicit knowledge has been managed through the digital library, while tacit knowledge is not yet optimal due to limited platforms for sharing experiences. The study concludes that digitalization has had a positive impact on service quality, yet strengthening infrastructure, improving digital literacy, and developing a more structured knowledge management system are still required.

Keywords: Digital transformation, Knowledge management, Academic library.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan transformasi digital dan manajemen pengetahuan di UIN Syekh Wasil Kediri dalam memperkuat daya saing perguruan tinggi di era Society 5.0. Penelitian menggunakan metode kualitatif studi kasus di Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri, dengan data diperoleh melalui wawancara semi-struktural bersama Kepala Perpustakaan, serta dokumentasi layanan digital. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan transkrip wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital

diwujudkan melalui SIAKAD, e-learning, repository digital, dan otomasi perpustakaan berbasis SLiMS. Penerapan ini meningkatkan efisiensi, mempercepat akses informasi, dan mendukung proses akademik secara fleksibel. Namun, tantangan masih muncul terkait infrastruktur, keamanan data, dan literasi digital civitas akademika. Pada aspek manajemen pengetahuan, pengetahuan eksplisit telah dikelola melalui perpustakaan digital, sedangkan pengetahuan tacit belum optimal karena keterbatasan wadah berbagi pengalaman. Penelitian menyimpulkan bahwa digitalisasi memberikan dampak positif bagi kualitas layanan, namun diperlukan penguatan infrastruktur, peningkatan literasi digital, dan pengembangan sistem manajemen pengetahuan yang lebih terstruktur.

Kata Kunci: Transformasi digital, Manajemen pengetahuan, Perpustakaan perguruan tinggi.

A. Pendahuluan

Implementasi transformasi digital dan manajemen pengetahuan di perguruan tinggi menjadi isu yang semakin mendesak untuk dikaji, terutama ketika dunia pendidikan memasuki era Society 5.0. Era ini menempatkan teknologi bukan hanya sebagai alat, melainkan sebagai mitra dalam membentuk ekosistem belajar yang adaptif, personal, dan berorientasi pada pemecahan masalah.(Aksenta et al., 2023) Perguruan tinggi di Indonesia, termasuk UIN Syekh Wasil Kediri, dituntut untuk tidak hanya mengikuti arus digitalisasi, tetapi juga memastikan bahwa setiap proses transformasi membawa pengaruh nyata terhadap daya saing institusi. Kondisi tersebut menjadikan

penelitian ini penting untuk dilakukan, karena penguatan daya saing perguruan tinggi kini sangat erat kaitannya dengan kemampuan institusi mengelola teknologi dan pengetahuan secara terintegrasi.

Perkembangan teknologi telah mengubah cara perguruan tinggi menjalankan fungsi tridharma. Proses administrasi, pembelajaran, penelitian, hingga pengabdian masyarakat kini bergeser pada sistem digital yang menuntut kecepatan, ketepatan, dan akurasi data.(Deha, 2024) Namun, perubahan tersebut tidak selalu berjalan mulus. Perguruan tinggi kerap menghadapi permasalahan terkait kesiapan infrastruktur, literasi digital, dan konsistensi penggunaan teknologi oleh sivitas akademika. UIN Syekh

Wasil Kediri sebagai institusi yang tengah berkembang menghadapi dinamika serupa, sehingga penting untuk menelaah bagaimana transformasi digital diterapkan dan sejauh mana manajemen pengetahuan mendukung proses tersebut.

Masalah lain yang muncul ialah adanya ketidakseimbangan antara pengelolaan pengetahuan eksplisit dan tacit dalam lingkungan akademik. Pengetahuan eksplisit cenderung mudah dikelola karena sifatnya yang terdokumentasi, sementara pengetahuan tacit sering kali hanya tersimpan pada individu dan tidak terekam dalam sistem. (Sopandi & Sa'ud, 2016) Ketimpangan tersebut dapat menghambat institusi dalam memaksimalkan potensi kompetitifnya. Oleh karena itu, penelitian ini relevan untuk menggali bagaimana perguruan tinggi mengelola kedua jenis pengetahuan tersebut dalam konteks transformasi digital yang sedang berlangsung.

Isu mendasar lainnya berkaitan dengan kesiapan perguruan tinggi menghadapi persaingan global. Dalam Society 5.0, kualitas layanan akademik sangat menentukan daya tarik institusi. Perguruan tinggi tidak

cukup hanya menyediakan layanan digital; mereka perlu memastikan bahwa layanan tersebut mampu memberikan nilai tambah bagi mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya. (KMK et al., 2024) Hal ini meliputi kemudahan akses informasi, kecepatan pelayanan, dan keandalan sistem digital. Dengan mengkaji fenomena ini pada UIN Syekh Wasil Kediri, penelitian memberikan gambaran bagaimana institusi membangun daya saing melalui inovasi dan pengelolaan pengetahuan.

Secara rasional, penelitian ini dilandasi pemikiran bahwa keunggulan suatu perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan institusi mengatur aliran informasi, mengelola sumber pengetahuan, dan membangun budaya berbagi pengalaman. Transformasi digital dapat menjadi sia-sia tanpa dukungan manajemen pengetahuan yang memadai. Karena itu, integrasi antara keduanya perlu dipahami secara mendalam agar perguruan tinggi dapat merancang kebijakan strategis yang tepat.

Kajian sebelumnya banyak membahas transformasi digital

sebagai instrumen modernisasi perguruan tinggi, namun sebagian besar masih menekankan aspek sistem dan teknologi. Belum banyak penelitian yang menghubungkan transformasi digital dengan penguatan daya saing melalui perspektif manajemen pengetahuan, khususnya pada konteks perguruan tinggi Islam di daerah yang sedang berkembang. Di sinilah letak pentingnya penelitian ini, karena memberikan sudut pandang yang lebih menyeluruh antara teknologi, pengetahuan, dan daya saing institusi.

Studi-studi terdahulu juga banyak memotret digitalisasi pada fungsi pembelajaran atau administrasi saja. Belum terdapat banyak penelitian yang menelaah bagaimana perpustakaan sebagai pusat informasi menjadi simpul penting dalam menggerakkan transformasi digital dan manajemen pengetahuan secara bersamaan. Dengan mengambil konteks UIN Syekh Wasil Kediri, penelitian ini menawarkan pandangan bahwa penguatan daya saing tidak hanya terjadi di level kebijakan makro, tetapi juga pada unit-unit strategis seperti perpustakaan.

Beberapa penelitian sebelumnya menekankan persoalan kesiapan

teknologi, namun masih minim yang membahas sisi pengalaman pengguna sebagai bagian dari pengetahuan tacit. Padahal, dalam Society 5.0, pengalaman pengguna merupakan sumber inovasi penting yang dapat mempengaruhi kualitas layanan digital. Oleh sebab itu, penelitian ini berusaha menyoroti bagaimana pengalaman sivitas akademika dalam memanfaatkan layanan digital dapat menjadi bahan berharga dalam manajemen pengetahuan.

Di sisi lain, penelitian tentang integrasi sistem digital dan knowledge management di perguruan tinggi Islam masih belum banyak dilakukan, sehingga konteks ini memberikan nilai kebaruan bagi penelitian. UIN Syekh Wasil Kediri berada pada tahap perkembangan yang dinamis, menjadikannya contoh menarik bagaimana perguruan tinggi dengan sumber daya yang masih bertumbuh mengadaptasi teknologi untuk memperkuat posisinya.

Untuk memperkuat pemahaman teoretis, penelitian ini merujuk pada teori transformasi digital dari Westerman yang menjelaskan bahwa digitalisasi bukan hanya penggunaan teknologi, tetapi juga perubahan

mendasar dalam cara lembaga bekerja. Pemikiran Westerman menegaskan bahwa transformasi digital harus mencakup perubahan proses, model pelayanan, dan pola kerja organisasi agar memberikan dampak signifikan.(Ambulani et al., 2024)

Selain itu, teori *Knowledge Management* dari Nonaka dan Takeuchi memberikan landasan penting mengenai bagaimana pengetahuan tacit dan eksplisit dikelola dalam organisasi.(Suwanto et al., 2025) Model SECI yang mereka kembangkan menunjukkan bahwa proses konversi pengetahuan merupakan inti penguatan inovasi institusi. Perspektif ini sangat relevan untuk melihat bagaimana UIN Syekh Wasil Kediri mengelola aliran pengetahuan di era digital.

Teori lain yang digunakan adalah konsep daya saing institusi pendidikan dari Porter yang menekankan pentingnya strategi organisasi dalam menciptakan nilai tambah dan keunggulan berkelanjutan. Dalam konteks perguruan tinggi, daya saing dapat diwujudkan melalui kualitas layanan akademik, efisiensi sistem, dan inovasi digital.(Setiadi et al., 2025) Teori Porter menjadi landasan

untuk menilai sejauh mana transformasi digital di UIN Syekh Wasil Kediri memberikan keunggulan kompetitif.

Teori sistem informasi dari Laudon dan Laudon juga digunakan untuk memahami bagaimana integrasi sistem digital berperan dalam meningkatkan produktivitas organisasi.(Y et al., 2024) Mereka menegaskan bahwa keberhasilan sistem informasi tidak hanya terletak pada teknologinya, tetapi juga pada keselarasan antara kebutuhan pengguna, struktur organisasi, dan tujuan strategis. Perspektif ini membantu melihat posisi UIN Syekh Wasil dalam mengelola digitalisasi layanan akademik.

Selain itu, teori manajemen perubahan dari Lewin menjelaskan bahwa setiap transformasi membutuhkan proses pembekuan, perubahan, dan pembekuan kembali agar sistem baru dapat berjalan stabil.(Rosdiana & Aslami, 2022) Dalam konteks penelitian, teori ini memberi kerangka untuk memahami bagaimana adaptasi sivitas akademika terhadap teknologi baru mempengaruhi keberhasilan transformasi digital.

Dengan merujuk pada lima teori tersebut, penelitian ini menggabungkan berbagai perspektif untuk memahami fenomena secara komprehensif. Integrasi antara teori digitalisasi, manajemen pengetahuan, daya saing, sistem informasi, dan manajemen perubahan memberikan landasan kuat untuk menilai bagaimana UIN Syekh Wasil Kediri membangun sistem digital yang selaras dengan kebutuhan institusi.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa perpustakaan menjadi salah satu unit yang paling terpengaruh oleh perkembangan digital. Keberadaan repository digital, katalog online, dan layanan otomasi menunjukkan bahwa transformasi digital bukan lagi wacana, tetapi sudah bergerak menjadi praktik nyata. Namun, hal ini juga menuntut peningkatan literasi digital bagi pengguna agar sistem bekerja secara optimal.

Penerapan teknologi di UIN Syekh Wasil Kediri tidak lepas dari tantangan, terutama terkait stabilitas sistem dan pengelolaan keamanan data. Hal ini menjadi catatan penting bahwa digitalisasi memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai untuk menjamin keberlanjutan layanan. Masalah seperti error sistem,

keterbatasan server, dan ketergantungan pada teknisi menjadi aspek yang perlu diantisipasi secara cermat.

Dari sisi manajemen pengetahuan, peneliti menemukan bahwa dokumentasi pengetahuan eksplisit telah berjalan lebih baik dibandingkan pengetahuan tacit. Perpustakaan memiliki sistem repository yang cukup lengkap, namun pengalaman sivitas akademika dalam bentuk diskusi, praktik, atau refleksi belum terarsipkan secara sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan pengetahuan belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem digital.

Namun demikian, adanya usaha digitalisasi menunjukkan bahwa institusi bergerak ke arah yang lebih modern. Setiap aktivitas yang terdigitalisasi, seperti proses peminjaman buku atau akses karya ilmiah, turut meningkatkan efisiensi layanan. Kecepatan dan ketepatan informasi menjadi nilai tambah bagi perguruan tinggi dalam menghadapi dinamika persaingan global.

Transformasi digital juga berdampak pada budaya belajar mahasiswa. Akses yang lebih mudah terhadap sumber informasi mendorong mahasiswa menjadi lebih mandiri

dalam mencari referensi. Perubahan ini menjadi bagian dari pembentukan budaya akademik yang adaptif terhadap teknologi.

Penelitian ini menjadi menarik karena membahas hubungan antara digitalisasi dan manajemen pengetahuan dalam konteks nyata. Tidak hanya mengamati teknologi sebagai alat, tetapi juga melihat bagaimana ia mengubah pola pikir, perilaku, dan struktur kerja institusi. Hal ini menjadikan penelitian lebih mendalam dan relevan.

Konteks UIN Syekh Wasil Kediri juga memberikan warna tersendiri. Perguruan tinggi Islam memiliki karakteristik budaya organisasi yang mengutamakan nilai-nilai spiritual dan sosial. Proses digitalisasi di lingkungan seperti ini memerlukan pendekatan yang berbeda dibandingkan perguruan tinggi umum, sehingga penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur tentang transformasi digital di lembaga pendidikan keagamaan.

Penelitian ini juga penting karena memotret tahapan perkembangan digital di institusi yang relatif baru. Hal ini memberikan gambaran bahwa digitalisasi bukan hanya milik perguruan tinggi besar, tetapi juga

dapat dilakukan oleh institusi yang sedang membangun fondasinya. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan inspirasi bagi perguruan tinggi lain yang berada dalam kondisi serupa.

Kebaruan penelitian terletak pada integrasi analisis transformasi digital dan manajemen pengetahuan dengan fokus pada dampaknya terhadap daya saing di era Society 5.0. Selain itu, konteks studi kasus di UIN Syekh Wasil Kediri yang menekankan peran perpustakaan sebagai pusat digitalisasi informasi memberikan nilai tambah yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya.

Penelitian ini juga memberikan pendekatan baru dalam melihat transformasi digital sebagai proses yang berlapis, mencakup teknologi, pengetahuan, budaya organisasi, dan keunggulan kompetitif. Pendekatan ini memperluas pemahaman bahwa digitalisasi bukan hanya agenda teknis, melainkan proses strategis yang menentukan masa depan institusi.

Dengan uraian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana transformasi digital dan manajemen pengetahuan mampu

memperkuat daya saing perguruan tinggi. Lebih dari itu, penelitian ini ingin menunjukkan bahwa keberhasilan suatu institusi dalam era Society 5.0 ditentukan oleh kemampuan mereka mengelola teknologi dan pengetahuan secara terpadu dan berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, karena penelitian studi kasus memungkinkan peneliti memahami secara mendalam suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteks tidak tampak secara jelas. Yin menjelaskan bahwa studi kasus digunakan ketika peneliti ingin memperoleh pemahaman komprehensif dan fenomenologis atas proses yang sedang berlangsung dalam suatu sistem sosial atau institusi tertentu (Yin, 2018). Pendekatan ini sejalan dengan tujuan penelitian untuk mengeksplorasi implementasi transformasi digital dan manajemen pengetahuan secara detail, sehingga data yang diperoleh tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga interpretatif sesuai konteks internal perpustakaan. Dengan demikian, penelitian kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk

mengamati makna, pengalaman, dan dinamika yang terjadi secara alami dalam lingkungan perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri dengan subjek penelitian mencakup civitas akademika yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengelolaan dan pemanfaatan layanan perpustakaan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-struktural dengan Kepala Perpustakaan. Karena teknik ini memungkinkan penggalian informasi yang terarah namun tetap fleksibel mengikuti dinamika jawaban informan. Creswell menegaskan bahwa wawancara semi-terstruktur efektif digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh kedalaman informasi sekaligus menjaga fokus penelitian (Creswell, 2018). Selanjutnya, data dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif berbasis transkrip wawancara, mengikuti langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan Miles, Huberman, dan Saldaña (Miles et al., 2014). Analisis ini membantu peneliti mengidentifikasi tema, pola, serta makna yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga

menghasilkan temuan yang valid, kaya, dan kontekstual.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi Transformasi Digital di Perguruan Tinggi

UIN Syekh Wasil Kediri telah menerapkan berbagai sistem digital untuk mendukung aktivitas akademik dan administrasi, antara lain SIAKAD, e-learning, repository digital, serta layanan administrasi online. Khusus di perpustakaan, transformasi digital diwujudkan melalui otomasi menggunakan SLiMS (*Senayan Library Management System*), yang memfasilitasi seluruh proses transaksi administratif mulai dari pencetakan kartu anggota, pengolahan katalog, hingga peminjaman dan pengembalian buku. Selain itu, perpustakaan juga menyediakan konten digital, berupa pustaka digital dan repository karya ilmiah civitas akademika seperti skripsi, jurnal, dan laporan penelitian. Implementasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi layanan tetapi juga mempermudah akses informasi bagi mahasiswa dan dosen.

Sebagai perbandingan, penerapan sistem digital serupa juga ditemukan pada perguruan tinggi lain,

di mana SIAKAD dan repository digital menjadi standar untuk mendukung pengelolaan informasi akademik (Djafar et al., 2025). Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa integrasi e-learning dan sistem informasi akademik secara simultan dapat meningkatkan efisiensi administrasi, akurasi data, serta aksesibilitas materi perkuliahan. Dengan kata lain, langkah UIN Syekh Wasil dalam menggabungkan otomasi perpustakaan dengan repository digital sejalan dengan praktik terbaik di perguruan tinggi modern yang menekankan digitalisasi untuk mendukung daya saing institusi.

Tantangan Transformasi Digital

Dalam implementasi transformasi digital di UIN Syekh Wasil Kediri, salah satu kendala utama yang dihadapi adalah stabilitas sistem. Kepala Perpustakaan, Bapak Komar, menyampaikan bahwa sistem digital harus dijaga secara konsisten karena rawan mengalami gangguan atau error, yang dapat menghambat akses repository maupun layanan otomasi perpustakaan. Selain itu, keamanan sistem menjadi perhatian penting untuk mencegah ancaman dari luar, meskipun sejauh ini belum terjadi kasus virus atau pembajakan.

Tantangan lain yang muncul, meskipun tidak disebut secara eksplisit, biasanya berkaitan dengan resistensi pengguna terhadap sistem baru dan keterbatasan infrastruktur IT, seperti kapasitas server dan konektivitas.

Jika dibandingkan dengan pengalaman perguruan tinggi lain, tantangan serupa banyak ditemukan di institusi modern, di mana stabilitas dan keamanan sistem serta kesiapan SDM menjadi faktor kritis dalam keberhasilan digitalisasi (Duarte et al., 2024). Standar internasional, misalnya ISO 27001 tentang keamanan informasi, menekankan perlunya pengawasan rutin, backup data, dan pelatihan pengguna untuk meminimalkan risiko gangguan dan memastikan kontinuitas layanan. Dengan demikian, kendala yang dialami UIN Syekh Wasil sebenarnya sejalan dengan pengalaman institusi lain yang sedang melakukan transformasi digital, dan menekankan pentingnya strategi pengelolaan sistem yang terencana dan aman.

Dampak Transformasi Digital terhadap Efisiensi dan Layanan

Transformasi digital di UIN Syekh Wasil Kediri memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi

administrasi, akurasi data, dan aksesibilitas informasi. Menurut Bapak Komar, Kepala Perpustakaan, sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS memungkinkan semua proses transaksi, mulai dari peminjaman hingga pengembalian buku, menjadi lebih cepat dan minim kesalahan. Penggunaan repository digital juga memudahkan mahasiswa dan dosen mengakses karya ilmiah secara online tanpa harus bergantung pada koleksi fisik, sehingga mempercepat pencarian informasi dan mendukung kegiatan akademik secara efisien (Mansyur & Supriyatno, 2019).

Dampak positif ini juga terlihat pada kualitas layanan dan kepuasan pengguna. Dengan tersedianya sistem digital yang terintegrasi, pemustaka dapat menemukan informasi secara cepat dan tepat melalui katalog online dan sistem temu kembali informasi. Data statistik menunjukkan bahwa rata-rata kunjungan mahasiswa dapat mencapai 500 orang per hari pada saat aktif, meskipun peminjaman fisik menurun karena banyak materi yang sudah tersedia secara digital. Hal ini menandakan bahwa digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi

juga menghadirkan kenyamanan dan kepuasan bagi pengguna layanan akademik di perguruan tinggi.

Tabel 1 Perbandingan Efisiensi Layanan di UIN Syekh Wasil Kediri

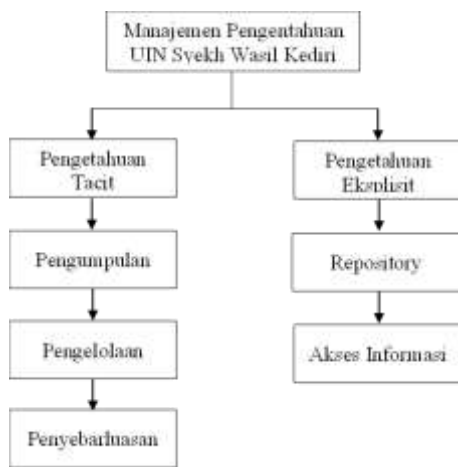
Aspek Layanan	Sebelum Digitalisasi	Sesudah Digitalisasi	Dampak / Efisiensi yang Dicapai
Proses Peminjaman Buku	Manual, memerlukan waktu lebih lama dan rentan kesalahan	Otomatis melalui SLiMS, proses cepat dan minim kesalahan	Waktu transaksi berkurang, akurasi data meningkat
Akses Karya Ilmiah / Repository	Harus mengakses koleksi fisik di perpustakaan	Akses online melalui repository digital	Pencarian informasi lebih cepat, mendukung kegiatan akademik
Katalog dan Temu Kembali Informasi	Mencari manual, kadang sulit menemukan informasi	Katalog online terintegrasi, temu kembali informasi cepat	Mempermudah pengguna menemukan informasi dengan tepat
Kepuasan Pengguna	Bergantung pada layanan manual, antre panjang	Layanan cepat, akurat, dan nyaman	Kepuasan pemustaka meningkat
Peminjaman Fisik	Tinggi, karena sumber terbatas	Menurun, sebagian materi tersedia digital	Mengurangi beban fisik perpustakaan, tetap efisien

Manajemen Pengetahuan di Perguruan Tinggi

Di UIN Syekh Wasil Kediri, manajemen pengetahuan mencakup pengelolaan pengetahuan tacit dan eksplisit dari civitas akademika. Menurut Bapak Komar, karya ilmiah seperti skripsi, jurnal, dan laporan penelitian telah tersimpan rapi dalam repository digital, sehingga pengetahuan eksplisit dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa dan dosen. Namun, pengetahuan tacit misalnya materi perkuliahan, hasil diskusi FGD, atau proceeding seminar belum terarsip secara optimal, padahal bagian ini sangat penting sebagai sumber ilmu yang bersifat kontekstual dan pengalaman praktis.

Perpustakaan berperan sentral dalam knowledge management dengan mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan informasi akademik. Sistem katalog online, pengolahan metadata, dan mekanisme temu kembali informasi memungkinkan pemustaka menemukan materi secara cepat dan akurat. Repository digital dan sistem informasi akademik lainnya menjadi jembatan antara pengetahuan civitas akademika dan pengguna layanan, sehingga transformasi digital mendukung pengelolaan knowledge

management yang lebih efisien dan terstruktur (Achjari et al., 2024).



Gambar 1 Alur Pengelolaan Tacit Dan Eksplisit Knowledge Di UIN Syekh Wasil

Transformasi Digital dan Daya Saing Institusi

Transformasi digital di UIN Syekh Wasil Kediri memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing institusi, terutama terkait akreditasi, reputasi, dan indikator kinerja. Bapak Komar menjelaskan bahwa dalam proses akreditasi, data mengenai repository digital, akses online, dan statistik pemanfaatan layanan menjadi indikator penting yang mencerminkan kualitas manajemen pengetahuan dan layanan akademik. Dengan sistem digital yang terintegrasi, institusi dapat menunjukkan transparansi, efisiensi, dan kualitas pengelolaan informasi, yang pada gilirannya meningkatkan

reputasi dan kinerja secara keseluruhan (Shobri, 2024).

Dari perspektif literatur, pengaruh digitalisasi terhadap daya saing perguruan tinggi di era Society 5.0 cukup signifikan. Perguruan tinggi yang berhasil mengintegrasikan sistem digital dan knowledge management mampu menyediakan akses informasi lebih cepat, mendukung inovasi akademik, dan meningkatkan kepuasan civitas akademika. Hal ini selaras dengan tren global, di mana digitalisasi menjadi salah satu faktor penentu dalam perolehan akreditasi, pengembangan reputasi institusi, dan penguatan posisi kompetitif perguruan tinggi di kancah nasional maupun internasional (Nugraha et al., 2025).

Statistik Penggunaan Sistem dan Layanan

Statistik penggunaan sistem digital di Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri menunjukkan tren pemanfaatan yang signifikan. Menurut Bapak Komar, rata-rata kunjungan mahasiswa dapat mencapai 500 orang per hari pada saat aktif, sementara pada masa liburan turun menjadi belasan orang. Untuk peminjaman fisik, jumlahnya menurun karena banyak materi yang sudah

tersedia secara digital, dengan rata-rata peminjaman sekitar 20–30 buku per hari. Data ini terekam secara otomatis melalui sistem SLiMS, di mana mahasiswa memindai NIM saat masuk, dan seluruh transaksi peminjaman serta pengembalian tercatat dalam database.

Tren ini menunjukkan pergeseran dari penggunaan sumber daya fisik ke digital, sejalan dengan tujuan transformasi digital untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan. Repository digital dan pustaka online memungkinkan mahasiswa dan dosen mengakses karya ilmiah dan materi perkuliahan tanpa harus hadir secara fisik, sehingga mempermudah pencarian informasi dan mendukung kegiatan akademik secara lebih fleksibel (Saufa & Hidayah, 2018). Dengan kata lain, digitalisasi layanan perpustakaan tidak hanya mengubah pola peminjaman, tetapi juga meningkatkan efektivitas dan kenyamanan bagi pemustaka.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UIN Syekh Wasil Kediri telah berhasil menerapkan transformasi digital melalui integrasi berbagai

sistem, seperti SIAKAD, e-learning, repository digital, dan otomasi perpustakaan berbasis SLiMS. Implementasi ini terbukti meningkatkan efisiensi administrasi, akurasi data, serta aksesibilitas informasi bagi civitas akademika. Di perpustakaan, digitalisasi koleksi dan penerapan sistem otomasi mampu mempercepat proses layanan dan memperbaiki kualitas temu kembali informasi. Dampak positif digitalisasi juga terlihat dari meningkatnya pemanfaatan layanan digital dibandingkan layanan fisik, yang menandakan pergeseran budaya literasi menuju pemanfaatan teknologi informasi.

Namun demikian, penelitian juga menemukan sejumlah tantangan, terutama terkait stabilitas dan keamanan sistem, keterbatasan infrastruktur digital, serta variasi literasi digital pengguna. Manajemen pengetahuan eksplisit telah berjalan baik melalui repository digital, tetapi pengelolaan pengetahuan tacit masih belum optimal karena belum terdokumentasi dalam sistem yang terstruktur. Secara keseluruhan, transformasi digital yang dilakukan telah mendukung peningkatan daya saing institusi, terutama pada aspek

akreditasi, transparansi data, dan kualitas layanan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Achjari, D., Amalia, F., Wibison, G., Ali, S., & Putrie, N. W. (2024). *Dari Otonomi Ke Inovasi: Transformasi Digital, Kepemimpinan, Dan Strategi Di Institusi Pemerintah-Studi Kasus Di Ugm*. Ugm Press.

Aksenta, A., Irmawati, I., Ridwan, A., Hayati, N., Sepriano, S., Herlinah, H., Silalah, A. T., Pipin, S. J., Abdurrohman, I., Boari, Y., Mardiana, S., Sutoyo, M. N., Sumardi, S., Gani, I. P., & Ginting, T. W. (2023). *Literasi Digital: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 Dan Society 5.0*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.

Ambulani, N., Pujiono, D., Pratomo, J. C., Sari, E. R., Siregar, F. Noor I., Zebua, A., Rahayu, A., Pamungkas, B. A., Sutia, D., Dalail, F. A., Muhtar, V., Alansory, A. A., Kristanto, R., Gaffar, M. F., Taufiqurrahman, J., Hanum, R., Irawan, E., & Orba, A. (2024). *Tradisi Teori Organisasi Dan Praktek*

Manajemen: Tradisi Klasik Hingga Era Teknologi 5.0. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.

Creswell, J. W. (2018). *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.

Deha, D. (2024). Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen, Pariwisata Dan Logistik*, 10(2). <https://E-Journal.Lemondial.Ac.Id/Index.Php/Smc/Article/View/57>

Djafar, C., Mania, S., & Rasyid, M. N. A. (2025). Optimalisasi Evaluasi Program Sistem Informasi Akademik Berbasis Model Responsive-Countenance Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 25(2), 355–371.

Duarte, E. P., Sos, S., Purwantoro, I. S. A., Tarigan, H., Saragih, H. J. R., Hartono, U., Sumarno, I. A. P., Soebakgijo, N. H., Saptono, I. E., & Winarna, A. (2024). *Potensi Dan Tantangan Inovasi Dalam Manajemen Pertahanan Nasional:*

- Membangun Keunggulan Kompetitif Di Era Modern. Indonesia Emas Group.
- Kmk, E. Y., Skm, S. Kep, Mm, Mars, Pia, Hardhienata, P. D. I. H. S., & M.Si, D. H. E. S. (2024). *Kualitas Layanan Dosen Pendidikan Di Perguruan Tinggi: Motivasi Kerja, Efektifitas Pelatihan, Komitmen Profesi Dan Pemberdayaan Tenaga Pendidik*. Mega Press Nusantara.
- Mansyur, M., & Supriyatno, H. (2019). Optimalisasi Pemanfaatan Institusional Repository Melalui Penerapan Upload Mandiri. *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 11(2), 63–81.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- Nugraha, Andriani, N., Hilman, C., Nasir, M., Firdaus, F., Amiruddin, M. F., Riasah, E. S., Hasan, F. N., Kom, S., & Nurachadijat, K. (2025). *Manajemen Perguruan Tinggi*. Mega Press Nusantara.
- Rosdiana, N., & Aslami, N. (2022). The Main Models Of Change Management In Kurt Lewin's Thinking. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis Digital*, 1(2).
<https://doi.org/10.37676/Jambd.V1i2.2446>
- Saufa, A. F., & Hidayah, N. (2018). Open Access Dan Perpustakaan Digital: Tantangan Perpustakaan Dalam Mengelola Repository Di Perguruan Tinggi. *Pustakaloka*, 10(1), 113–123.
- Setiadi, S., Alhidayatullah, & Maulana, R. (2025). *Kolaborasi Strategis Umkm: Membangun Daya Saing Dan Keberlanjutan Di Era Disrupsi*. Alungcipta.
- Shobri, M. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Di Lembaga Pendidikan Islam. *Aksi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 78–88.
- Sopandi, & Sa'ud, (2016). Implementasi Knowledge Management Pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2).

[https://doi.org/10.17509/Jap.](https://doi.org/10.17509/Jap.V23i2.5629)

[V23i2.5629](https://doi.org/10.17509/Jap.V23i2.5629)

Suwanto, Chrm,. (2025). *Knowledge Management: Konsep Dasar Dan Perkembangannya Di Era Digital*. Bumi Aksara.

Y, A., Fernandes, A. L., & Zalinty, A. (2024). Kajian Literatur Determinasi Sistem Informasi Manajemen: Database, Sistem Keamanan Digital, Dan Teknologi Kecerdasan Buatan. *Jurnal Responsive Teknik Informatika*, 8(02), 71–77. <https://doi.org/10.36352/Jr.V8i02.998>

Yin, R. K. (2018). *Case Study Research And Applications: Design And Methods*. Sage Publications.